

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Abdul Khaliq Dwi Panji
O 100 1600 68

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021 M/1442 H**

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

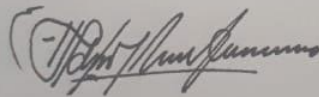
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Abdul Khaliq Dwi Panji
O100160068

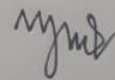
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag
NIDN: 0621056101

Dosen Pembimbing II



Dr. Mohamad Ali, M.Pd
NIDN: 0628117301

HALAMAN PENGESAHAN

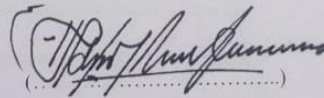
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Oleh:
ABDUL KHALIQ DWI PANJI
O 100 1600 68

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Rabu, 10 Maret 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

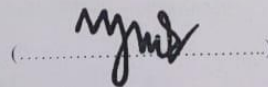
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)



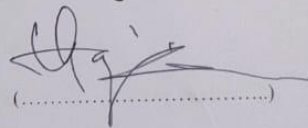
(.....)

2. Dr. Mohamad Ali, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)



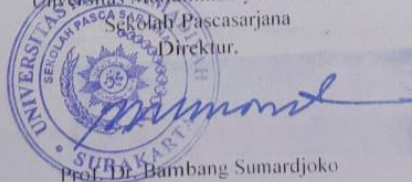
(.....)

3. Dr. Muthoifin, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)

Surakarta, 10 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur.



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Khaliq Dwi Panji

Nim : O 100 1600 68

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah
di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Tahun Pelajaran 2019-2020

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti publikasi ilmiah ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 10 Maret 2021
Yang membuat pernyataan,



Abdul Khaliq Dwi Panji

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Abstrak

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi yang berhasil dalam pengelolaan pendidikan. Melalui kepeloporannya dalam pendidikan, Muhammadiyah telah memberikan sumbangan berharga bagi bangsa ini, yaitu mampu melahirkan kader bangsa yang beriman, cerdas, berkepribadian, dan maju alam pikirannya serta mampu menghadapi tantangan dan permasalahan kehidupan di berbagai aspek. SD Muhammadiyah 1 Ketelan hadir dengan mengusung konsep pendidikan Islam tanpa menyampingkan pendidikan umum sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah, konsep ini didesain untuk melahirkan pribadi-pribadi yang sejak dini menjalankan misi penciptaan-Nya sebagai pemelihara dan pimpinan di bumi.

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah dan bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam konsep sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2019-2020.

Dilihat dari prosedur yang digunakan penelitian ini dalam menyusun tesis termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab data yang dikumpulkan bersangkutan secara langsung terhadap objek di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengkaji masalah ini adalah pendekatan studi kasus.

Di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta terdapat lima poin nilai pendidikan Muhammadiyah yaitu nilai keislaman, keikhlasan, nilai kerjasama, nilai tajdid, dan nilai kepedulian. Implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah tersebut melalui metode internalisasi, kebiasaan, keteladanan, pembiasaan dan cerita. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dalam program implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

Kata kunci: Nilai, Nilai Pendidikan Muhammadiyah, Implementasi, Faktor

Abstract

Muhammadiyah is one of the organizations that is successful in the management of education. Through its pioneering work in education, Muhammadiyah has made a valuable contribution to this nation, namely being able to produce nation cadres who are faithful, intelligent, have a personality, and are advanced in their minds and are able to face the challenges and problems of life in various aspects. SD Muhammadiyah 1 Ketelan comes with the concept of Islamic education without prejudice to general education in accordance with the values of Muhammadiyah education, this concept is designed to give birth to individuals who from an early age carry out their mission of creation as nurturers, leaders on earth.

This study discusses the values of Muhammadiyah education and aims to determine the implementation of Muhammadiyah educational values and the factors that affect the success or failure of the school concept at SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta for the 2019-2020 Academic Year.

Judging from the procedures used in this research in preparing a thesis, including field research (field research), because the data collected is concerned directly with objects in the field. This research is a qualitative descriptive research. The research approach used in examining this problem is a case study approach.

At SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta, there are five points of Muhammadiyah education values, namely Islamic values, sincerity, cooperation values, tajdid values, and caring values. Implementation of Muhammadiyah educational values through internalization methods, habits, exemplary, habituation and stories. There are several factors that influence the implementation of the Muhammadiyah educational values implementation program, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure.

Keywords: *Values, Muhammadiyah Education Values, Implementation, Factors*

1. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka pendidikan Islam dituntut untuk bergerak dan mengadakan inovasi-inovasi pendidikan. Pendidikan Islam ke depan harus lebih memprioritaskan kepada ilmu terapan yang sifatnya aplikatif, bukan saja dalam ilmu-ilmu agama akan tetapi dalam bidang teknologi.¹

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi yang berhasil dalam pengelolaan pendidikan. Melalui kepeloporannya dalam pendidikan. Setelah seabad berdiri, barulah pada tahun 2010 Muhammadiyah merumuskan filsafat pendidikannya, yang dituangkan sebagai salah satu dari keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah.²

Mengingat keterbatasan wawasan, tulisan ini akan lebih menitik beratkan pada Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Muhammadiyah yang telah dirumuskan dalam falsafah Pendidikan Muhammadiyah yang dituangkan sebagai salah satu keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah di lingkaran SD/MI Muhammadiyah. Lebih dari itu, karena perkembangan

¹ Zamroni, *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm. 1.

² Lihat *Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah* (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 2010), hlm. 217.

pendidikan Muhammadiyah untuk tingkat SD/MI secara keseluruhan jauh lebih maju dan dinamis dari pada tingkat menengah ataupun perguruan tinggi sekalipun. Pengalaman sukses para pengelola SD/MI Muhammadiyah layak menjadi cermin dan rujukan untuk tingkat di atasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2019-2020 dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah.

2. METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma kualitatif, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dan dokumen resmi.⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pengumpulan Data dilakukan dengan berbagai metode yaitu: Wawancara, Pengamatan dan Dokumentasi. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan penyajian apa yang sudah ditemukan pada orang lain.⁵

4. ³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.

⁴*Ibid.*, hlm. 11.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), cet. 5, hlm. 85.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah yang terdapat dalam konsep pendidikan SD Muhammadiyah 1 Ketelan Tahun ajaran 2019-2020

3.1.1 Nilai Keislaman

Pendidikan yang diselenggarakan di bawah naungan Muhammadiyah mengajarkan pelajaran al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). AIK merupakan ciri khas, sekaligus ruh yang terkandung dalam pendidikan Muhammadiyah.⁶ Materi ini diberikan kepada peserta didik di seluruh jenjang pendidikan Muhammadiyah, dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi.

SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta juga menerapkan Nilai Keislaman pada kegiatan Non Akademik yaitu *Baitul Arqam*.. Kegiatan tersebut bertujuan mewujudkan bibit-bibit *golden generation* berbasis teknologi, informasi, komunikasi, Islami, budaya dan berwawasan global.

3.1.2 Nilai Keikhlasan

SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menanamkan nilai keikhlasan dengan melakukan kegiatan berinfaq, shodaqoh, saling berbagi. Infaq dilakukan setiap 1 minggu sekali dan tidak ditentukan harinya, kegiatan berbagi dilakukan di luar kelas dengan metode pembiasaan dan keteladanan. Hal ini sesuai dengan teori bab II halaman 34 tentang metode pembiasaan yaitu metode yang berintikan pengamalan yang dibiasakan/pengamalan yang diulang. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan keikhlasan, kemandirian, tanggungjawab dan kepedulian terhadap sesama.

3.1.3 Nilai Kerjasama

Implementasi nilai kerjasama di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta melalui beberapa kegiatan, baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas, kerjasama ini melibatkan berbagai *stakeholder* sekolah dari peserta didik, guru, orang tua dan wali murid, masyarakat lainnya.⁷

⁶ Tasman Hamami, *Membangkitkan Kembali Ruh Pendidikan Muhammadiyah*, dalam Jurnal Tajdidukasi Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah DIY, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2009), hlm. 14.

⁷ Farid Setiawan, dkk., *Mengokohkan....*, hlm. 113

Kerjasama antar siswa dapat dilihat dari kegiatan pembuatan mading dan kerja kelompok. Kerjasama antar guru dapat dilihat pada kegiatan diluar kelas seperti kegiatan *Baitul Arqam* setiap guru mendapatkan bagian dari panitia, SD Muhammadiyah 1 ketalan Surakarta juga bekerjasama dengan radio, dengan Kementerian Pendidikan Indonesia dan dengan berbagai elemen masyarakat untuk mengenalkan tentang SD Muhammadiyah 1 ketalan Surakarta, tentang keislaman dan kemuhammadiyahannya. Nilai Kerjasama di atas sesuai dengan teori pada bab II halaman 36.

3.1.4 Nilai Tajdid

Pada saat ini, di era 4.0, kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan implementasi nilai tajdid adalah pertama pemanfaatan sarana belajar seperti LCD dan screen, laptop dan sound. Kedua pemanfaatan sarana belajar seperti lingkungan sekitar. Ketiga pembaharuan yang dilakukan ketika pandemi covid-19 yaitu e-book ramadhan. Keempat, SD Muhammadiyah 1 Ketalan Surakarta telah menggunakan *M1 Smartcard* yang digunakan untuk absensi siswa dan berbagai transaksi pembayaran seperti infaq elektrik, pembayaran syahria dan peminjaman buku. *M1 Smartcard* juga dapat digunakan sebagai kartu UKS yang di dalamnya terdapat *trackrecord* kesehatan anak. Kelima menggunakan *e-learning* pada pelajaran AIK dan pelajaran umum.

3.1.5 Nilai kepedulian

Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan implementasi nilai kepedulian adalah adanya program bakti sosial, *E-infaq* 1 minggu sekali yang tidak ditetapkan waktu penyetoran dan jumlah infaqnya. Kegiatan ini dapat menumbuhkan nilai kemandirian, tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama. SD Muhammadiyah 1 Ketalan Surakarta bekerjasama dengan Lazizmu dalam kegiatan syiar dan berbagi bersama. Pada saat pandemi Covid-19, zakat tetap dilakukan dengan cara *E-infaq*, sehingga dapat dilakukan dirumah saja.

3.1.6 Nilai Keseimbangan

Institusi pendidikan Muhammadiyah tidak hanya berorientasi pada ilmu umum semata, tetapi juga mengimbangnya dengan ilmu agama untuk

memperhatikan dan menjalankan prinsip keseimbangan dalam mengelola lembaga pendidikan antara akal sehat dan kesucian hati. Keseimbangan dapat dilihat dari kegiatan Baitul Arqam, kegiatan yang bertujuan mewujudkan bibit-bibit *golden generation* berbasis teknologi, informasi, komunikasi, islami, budaya dan berwawasan global. Kegiatan yang mampu meningkatkan akhlakul karimah, mengingat akhirat dan penghayatan agama.

3.2 Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun 2019-2020.

3.2.1 Metode Internalisasi

Pada kegiatan KBM dan non KBM seperti Baitul Arqam dilakukan dengan metode internalisasi, yang dapat dilihat di bab II halaman 46 metode internalisasi adalah upaya memasukkan nilai-nilai ke dalam diri peserta didik agar menjadi identitas atau kepribadian yang dimiliki. Ada tiga tujuan pembelajaran, pertama, tahu atau mengetahui (*knowing*), sehingga tugas pendidik adalah mengupayakan agar peserta didik mengetahui suatu konsep. Kedua, mampu melaksanakan atau mengerjakan apa yang ia ketahui (*doing*). Ketiga, peserta didik menjadi orang yang seperti ia ketahuai (*being*).⁸

3.2.2 Metode Keteladanan

Metode ini adalah suatu metode dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dalam ucapan maupun perbuatan. SD Muhammadiyah 1 Ketelan menggunakan metode keteladanan dalam berbagai hal seperti dalam kegiatan bakti sosial, Tujuan dilaksanakannya kegiatan bakti sosial ini adalah mengajarkan dan memberi teladan bagi siswa untuk saling berbagi serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama.⁹

3.2.3 Metode Pembiasaan

Rangkaian kegiatan pembelajaran setiap hari dimulai dengan kegiatan berdoa, tadarus kemudian menyanyikan lagu nasional dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat membangun motivasi siswa. Khusus hari kamis pagi pada pukul 07.15-07.30 diisi dengan kegiatan membaca buku di sudut baca pada

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 299

⁹ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan*, hlm. 554

tiap-tiap kelas. memberikan motivasi untuk mempersiapkan mental anak agar siap untuk melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini rutin dilakukan sehingga diharapkan menjadi pembiasaan bagi peserta didik.

3.2.4 Metode bercerita

Pada kegiatan-kegiatan non akademik seperti kegiatan *Outhing Class*, peserta didik diminta untuk membuat laporan kegiatan selama pembelajaran diluar kelas berlangsung dalam kata lain menceritakan kembali pengalaman yang mereka dapat pada kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan karakteristik metode cerita bentuk tulis pada teori bab II halaman 52. Metode ini melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.¹⁰

3.3 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan atau Kegagalan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

3.3.1 Komunikasi¹¹

Komunikasi yang berjalan dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah dimulai dari proses perencanaan pengenalan program-program sekolah tentang maksud, tujuan, visi dan misi sekolah dan bagaimana proses program tersebut berlangsung sehingga dapat berjalan efektif. Kemudian dilakukan sosialisasi kepada Dinas Pendidikan Surakarta, Dikdasmen Muhammadiyah Surakarta, warga sekolah termasuk wali siswa tersebut.

3.3.2 Sumberdaya

Sumberdaya merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam Implementasi Nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah dan akan secara langsung berpengaruh terhadap keefektifan program implementasi ini. Pada pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan ini, sumberdaya yang harus dimiliki meliputi sumberdaya manusia, anggaran dan fasilitas atau sarpras.

¹⁰ Tadkiroatun Musfiroh, *Cerita Untuk Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Navila, 2010), Cet 1, hlm. 57-62.

¹¹ Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, (Malang: Bayu Media, 2010), hlm. 97.

Tenaga pendidik sebagai tenaga yang terlibat langsung dalam implementasi nilai-nilai Muhammadiyah kepada peserta didik dan staf karyawan sebagai tenaga yang tidak langsung atau pendukung dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah tersebut. Maka dari itu, SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memiliki 42 tenaga pendidik dan 21 staff karyawan dalam mendukung implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah, dengan status kepegawaian 16 orang GTY, 27 orang GTT, 8 orang KTY dan 12 orang KTT.

Sumberdaya anggaran juga dapat mempengaruhi efektifitas implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah. Sumber anggaran sekolah berasal dari PP Muhammadiyah, Syariah siswa dan BUMS yang dikelolo oleh sekolah.

Salah satu faktor penting lainnya dalam implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah yaitu adanya sumberdaya fasilitas. Hal ini dapat menunjang oprasionalisasi dari kegiatan implementasi itu sendiri.

3.3.3 Disposisi

Pada implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah tentunya juga tidak mengabaikan aspek sikap akan kecenderungan dari pelaksana implementasi yang ada. Sikap dari pelaksana implementasi ini merupakan kemauan, keinginan dan kecenderungan untuk melaksanakan implementasi dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Setiap warga sekolah diharuskan mengetahui, memahami dan mendalami nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah dan program implementasi nilai-nilai tersebut.

3.3.4 Birokrasi

Birokrasi merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program. Jika di dalamnya terdapat kelemahan dalam struktur birokrasi itu sendiri maka sebuah program akan mengalami kendala yang sulit untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah.¹²

¹² Budi Winarno, *Teori & Proses Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2005), hlm. 149-160.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

4.1 Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Nilai Keislaman, Implementasi nilai keislaman dilakukan dengan metode internalisasi, metode cerita dan pembiasaan. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan KBM, khususnya AIK, kegiatan di luar kelas seperti kegiatan *face morning*, *morning activity* dan *Baitul Arqam*.

Nilai Keikhlasan, Nilai keikhlasan diimplementasikan dengan metode internalisasi, pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan *morning activity* yang mana dilaksanakan setiap pagi sebelum KBM, siswa diberikan motivasi agar ikhlas dalam belajar dan dalam melakukan kebaikan lainnya.

Nilai Kerjasama, Nilai Kerjasama diimplementasikan pada kegiatan KBM di dalam kelas dengan pemberian tugas kelompok, sehingga terjadi kerjasama dan komunikasi antar siswa saling menghargai satu sama lainnya. kerja sama juga terdapat antar siswa dan guru, kerjasama juga terjadi antar guru dan kerjasama sekolah dengan pihak-pihak lainnya.

Nilai Tajdid, Implementasi nilai tajdid terdapat dalam KBM dengan memanfaatkan sarana secara maksimal seperti LCD, laptop, sound, screen proyektor. Metode PAKEM dan pemanfaatan pembelajaran *e-learning* terus dikembangkan hal ini menjadi respon terhadap tantangan dari perkembangan zaman. Untuk menunjang kebutuhan operasional lainnya *MI Smartcard* yang dapat digunakan siswa untuk absensi siswa, berbagai transaksi keuangan siswa seperti *e-infaq*, *e-money*, *e-zakat*, pembayaran syariah, peminjaman buku perpustakaan, sebagai kartu UKS.

Nilai Kepedulian, Menanamkan nilai kepedulian dengan metode internalisasi, pembiasaan dan keteladanan melalui kegiatan-kegiatan bakti sosial, yang mana siswa diajak untuk ikut turut adil dalam kegiatan tersebut.

4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan program implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Komunikasi, Faktor komunikasi memegang peran penting dalam setiap tahapan pelaksanaan program sekolah dan dalam implementasi nilai-nilai tersebut, karena dengan komunikasi yang baik antara stakeholder yang terlibat dalam sekolah akan mendapatkan pemahaman yang jelas terkait kebijakan dan akan mudah dalam pelaksanaannya.

Sumberdaya, sumberdaya dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah ini dibagi dalam sumberdaya manusia, anggaran, serta fasilitas. Pada sumber daya manusia berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik secara kualitas dari segi keahlian dan kemampuan sudah sesuai dengan keahliannya. Mengenai sumberdaya anggaran tidak mengalami kesulitan untuk menunjang kegiatan disekolah, sehingga secara sarpras atau sumberdaya fasilitas bisa segera dipenuhi.

Disposisi, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman tenaga pendidik terhadap program implementasi nilai pendidikan Muhammadiyah sudah baik, hal tersebut ditunjukkan dengan kemauan, ketersediaan dan kemampuan untuk melaksanakan program sekolah dengan koordinasi dan komunikasi untuk mencapai keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

Struktur birokrasi, Selain warga sekolah SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dalam pelaksanaan program juga melibatkan Lembaga lain dalam membantu pelaksanaannya seperti Dinas Pendidikan Kota Surakarta, Dikdasmen Muhammadiyah Surakarta dan instansi-instansi lainnya seperti dalam kegiatan *outing class*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta.
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Syamsul. dkk. 2012. *Studi Ke Muhammadiyah: Kajian Historis, Ideologis dan Organisasi*. Surakarta: LPID UMS.

- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman kanank-kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Navila
- PP. Muhammadiyah. 2010. *Tanfidz Keputusan Mukhtar Satu Abad Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.
- R. Hadjid. 2005. *Pelajaran KH. A. Dahlan (7 Falsajah Ajaran dan 17 Kelompok Ayat Al-Qur'an)*. Yogyakarta: LPI PP Muhammadiyah
- Setiawan, Farid. 2015. *Gencalogi dan Modernisasi Sistem Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Semesta Ilmu.
- _____, dkk. 2010. *Mengokohkan Spirit Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pyramedia.
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Widodo, Joko. 2010. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media
- Winarno, Budi. 2005. *Teori & Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Zamroni. 2014. *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Dokumen SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. 2020.